



# **What's on Twitter: Analisis Cuitan Indonesia dengan Sentimen Negatif**



**Rathina Shabur – DSC Wave 20**





# Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin berkembang, media sosial, khususnya Twitter, telah menjadi wadah utama bagi masyarakat Indonesia untuk berinteraksi dan menyampaikan pendapat. Namun, dengan kebebasan berekspresi tersebut, seringkali muncul cuitan yang mengandung sentimen negatif, seperti penghinaan atau penyebaran ujaran kebencian. Analisis terhadap sentimen negatif pada cuitan Twitter di Indonesia menjadi penting untuk memahami dinamika sosial yang terjadi. Dalam analisis ini, kita akan mengeksplorasi cuitan pengguna Indonesia yang memiliki sentimen negatif, yang diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang perilaku dan interaksi pengguna di platform ini.



# Rumusan Masalah

- Berapa persentase cuitan yang dikategorikan sebagai "Hate Speech" (HS) , "Abusive", dan netral dalam data cuitan Twitter di Indonesia?
- Berapa persentase cuitan yang mengandung ujaran kebencian pada kategori-kategori tertentu?
- Bagaimana korelasi level kekerasan ujaran kebencian pada kategori-kategori tertentu?

# Tujuan

- Mengidentifikasi persentase cuitan yang terkategori sebagai "Hate Speech" (HS), "Abusive", dan "Netral" dalam data cuitan Twitter di Indonesia.
- Menganalisis persentase cuitan yang mengandung ujaran kebencian dalam setiap kategori klasifikasi.
- Menilai korelasi antara tingkat kekerasan ujaran kebencian pada kategori-kategori tertentu, sehingga dapat memberikan wawasan tentang hubungan antara konten cuitan dan kategori yang ada.

# Metode

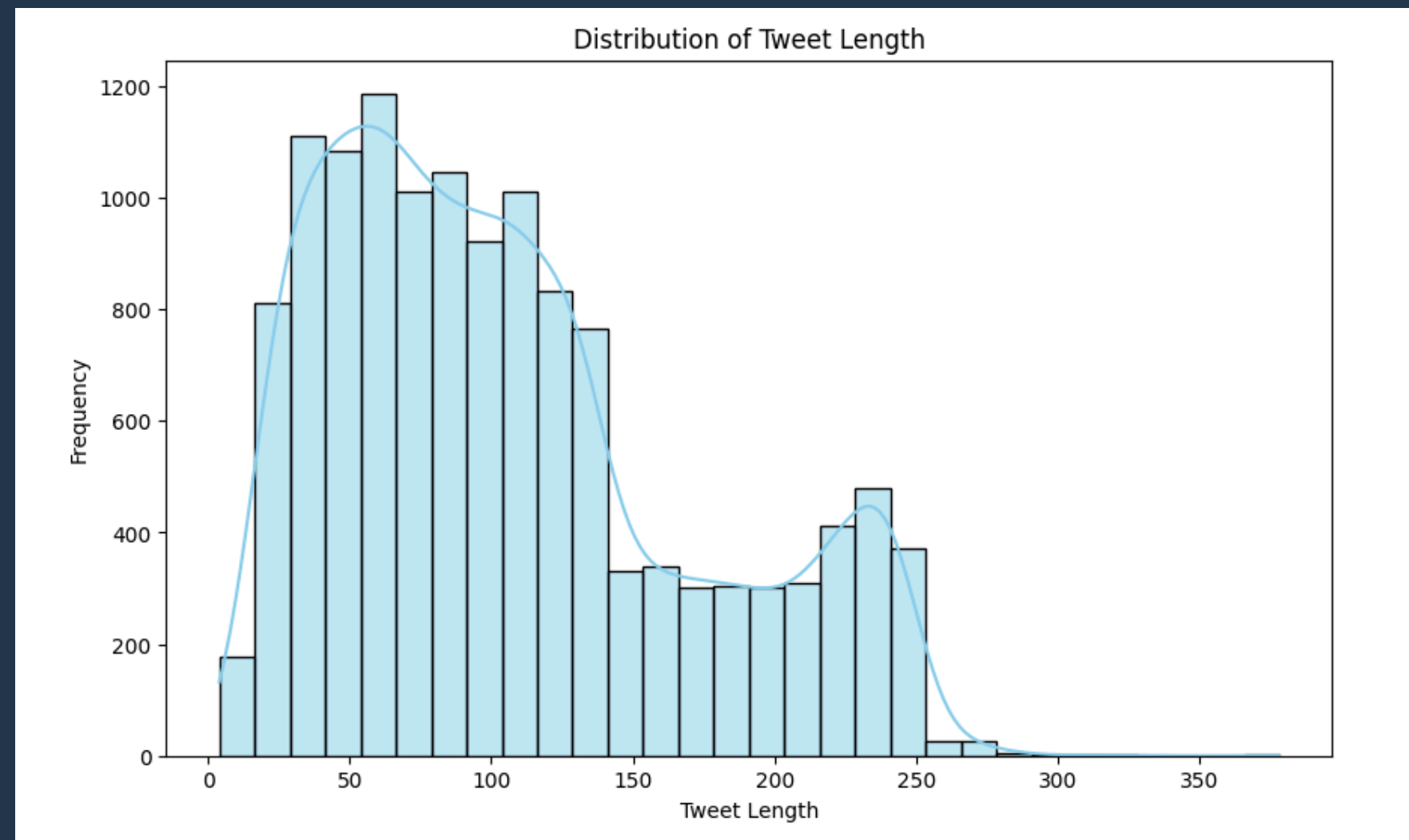
Menangani  
data  
duplikasi

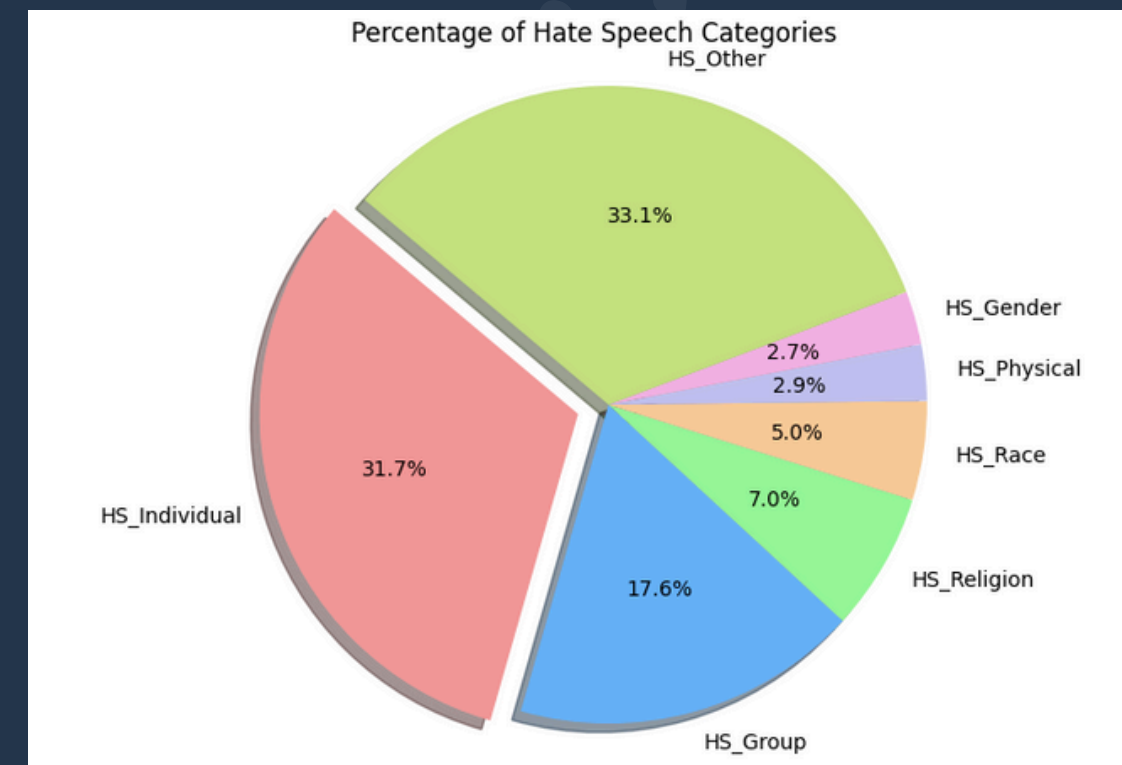
Melakukan  
data  
replacement  
kamus alay

Melakukan  
text  
cleansing

Mencari  
persebaran,  
persentase,  
dan korelasi  
data

# EDA





[illegible]



# Kesimpulan

Melalui analisis yang dilakukan, cuitan yang memiliki konotasi negatif (abusive & hate speech) memiliki persentase yang lebih besar daripada yang netral dan diketahui juga korelasi antar kategori hate speech yang ada. Hasil analisis ini bisa digunakan untuk selanjutnya menanggapi cuitan dengan konotasi negatif pada platform Twitter.





# Terima Kasih

